



Perkembangan Penelitian Perencanaan Partisipatif di Dunia (1970-2023): Sebuah Analisis Bibliometrik

Naurah Athaya¹ Alya Syafitri Lubis²

¹²Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir, Indonesia

Korespondensi: naurahathaya5@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 26/02/2024

Ditelaah: 10/03/2024

Diterbitkan: 12/11/2024

KUTIPAN

Athaya, N & Lubis, A.S. (2024). Perkembangan Penelitian Perencanaan Partisipatif di Dunia (1970-2023): Sebuah Analisis Bibliometrik. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 28-36, doi: 10.47753/pjap.v5i1.80



Abstrak

Artikel ini bertujuan menganalisis publikasi ilmiah terkait perencanaan partisipatif untuk melihat tren, subjek area, area dan jaringan yang telah terbentuk selama 1970-2023. Analisis bibliometrik digunakan sebagai metode dalam penelitian. Data-data dikumpulkan melalui *Scopus*, kemudian digunakan aplikasi *VOSviewer 1.6.20* untuk visualisasi dan analisis data. Kajian ini menyimpulkan bahwa topik mengenai perencanaan partisipatif yang diterbitkan di *scopus* mulai dilakukan pada 1970 dan pada 2021 topik tersebut menjadi angka tertinggi dalam publikasi dengan jumlah 138 publikasi. Diketahui dari tahun 1970-2023 topik perencanaan partisipatif telah diterbitkan di 115 negara. Negara publikasi terbanyak berdasarkan afiliasi asal penulis berasal dari Amerika Serikat, kemudian diikuti dengan beberapa negara dari benua Eropa. Data-data tersebut menunjukkan bahwa topik perencanaan partisipatif yang berkaitan *urban planning* telah menjadi kajian yang sering diminati. Namun, terdapat beberapa topik dengan publikasi yang masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan topik tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: partisipasi, perencanaan, bibliometrik

Abstract

This article aims to analyze scientific publications related to participatory planning to see trends, subject areas, areas and networks that have been formed during 1970-2023. Bibliometric analysis is used as a method in research. Data was collected via Scopus, then the VOSviewer 1.6.20 application was used for data visualization and analysis. This study concludes that the topic of participatory planning was published in Scopus in 1970 and in 2021 this topic will be the most published with 138 publications.. It is known that from 1970-2023 the topic of participatory planning has been published in 115 countries. The country of publication based on the author's affiliation is the United States, followed by several countries from the European continent. These data show that the topic of participatory planning related to urban planning has become a study that is often of interest. However, there are several topics with low publications. Therefore, researchers hope that this topic can be used as a reference for further research development.

Keywords: participatory, planning, bibliometric.



PENDAHULUAN

Perencanaan partisipatif mulai dikenalkan secara luas oleh Chambers (1994) sejak munculnya metode partisipatif atau disebut dengan *Participatory Rural Appraisal*. Pada metode tersebut menyoroti pada peran masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Perencanaan partisipatif adalah suatu pendekatan dalam proses perencanaan di mana berbagai pihak yang terlibat secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi masalah, menetapkan tujuan, merumuskan strategi, dan membuat keputusan terkait rencana atau proyek tertentu. Pendekatan ini mendorong partisipasi dari masyarakat, organisasi non pemerintah, dan berbagai *stakeholders* terkait lainnya agar memiliki kontribusi dalam proses perencanaan (Solihah, 2020). Adapun terdapat tiga alasan utama menurut Conyers (1993) mengapa perencanaan partisipatif penting untuk diterapkan yaitu pertama, sebagai alat dalam rangka memperoleh informasi terkait dengan keadaan dan kebutuhan pada masyarakat. Kedua, mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terkait dengan program pembangunan yang akan dilaksanakan karena masyarakat turut dilibatkan pada proses persiapan dan perencanaan. Ketiga, keterlibatan masyarakat juga menunjukkan adanya hak demokrasi dalam proses perencanaan pembangunan. Untuk itu, partisipasi masyarakat diharapkan dilakukan atas dasar kesadaran, sehingga menciptakan rasa bertanggung jawab di dalam diri masyarakat terhadap hasil pembangunan (Bihamding, 2019).

Pada perkembangannya perencanaan partisipatif diberbagai belahan dunia dilihat dari beberapa sudut pandang melalui keterlibatan masyarakat seperti dalam tata kelola dan metodologi praktis yang digunakan masyarakat untuk melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan publik (Chambers, 1994). Adapun beberapa penelitian untuk melihat perencanaan partisipatif di suatu negara, contohnya pada tahun 2009 di salah satu negara yang berada di Eropa Tengah yaitu Slovenia, pemerintah negara tersebut membuat sebuah *website* dengan nama "*I suggest to the government*". *Website* tersebut dibuat dengan tujuan sebagai saluran komunikasi dan memperkuat dialog antara pemerintah dan warga negara dalam pembentukan kebijakan (Istemic & Kozina, 2020). Di Korea, pemerintah setempat melibatkan warga negaranya melalui pembentukan komunitas atau organisasi untuk berpartisipasi dalam perencanaan proyek regenerasi perkotaan (Baek & Kwon, 2020). Hal yang hampir serupa juga dilakukan di negara Indonesia dengan adanya musyawarah perencanaan pembangunan yang pada pelaksanaannya dari lingkup tingkat desa sampai dibawa ke tingkat nasional untuk menciptakan program-program pembangunan berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat setempat (Rafinzar et al., 2021). Selain ketiga negara tersebut, Belanda juga menerapkan perencanaan partisipatif bagi warga negaranya. Adapun pemerintah Belanda menyerukan penerapan *Digital Participatory Planning* di kota-kota kecil seperti di kota Schiedam melalui proyek partisipatif yang terfokus pada pengembangan kawasan sentral, pembaharuan lingkungan lama dan pembangunan fasilitas umum (Bouzuenda et al., 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat diketahui keterlibatan masyarakat memainkan peran penting bagi proses pembangunan hampir di seluruh dunia, terutama bagi negara-negara yang mempraktikkan sistem demokrasi (Azhar, 2015). Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari AbouAssi & Wang (2023) bahwa konsep partisipasi masyarakat diadopsi secara luas dalam urusan publik di banyak negara. Kemudian Rosandi Sakir et al. (2024) menyatakan secara keseluruhan proses partisipasi masyarakat memiliki peran yang krusial dalam rangka mencapai keberhasilan perencanaan pembangunan karena melibatkan berbagai sudut pandang dan kepentingan yang mencerminkan keberagaman masyarakat. Adapun banyak riset sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai partisipasi masyarakat dengan berbagai fokus kajian (Aditya, 2016). Diantaranya dilakukan oleh Correia et al. (2023) dengan fokus kajian untuk mengeksplorasi mengenai bagaimana pengambil kebijakan memandang peran warga negara dalam pembuatan kebijakan, mengeksplorasi bagaimana masyarakat memandang partisipasi mereka dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Kemudian, penelitian dari Adriana et al. (2024) dengan fokus kajian mengenai partisipasi masyarakat pada penataan ruang untuk menentukan arah dan kualitas pembangunan.



Di sisi lain, partisipasi masyarakat juga diperlukan untuk mengembangkan sektor pariwisata seperti penelitian oleh Kawatak et al. (2024) yang menyebutkan partisipasi dapat dilakukan melalui sumbangan ide, tenaga, serta keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Namun, penelitian yang terkait dengan tren publikasi perencanaan partisipatif di seluruh dunia masih belum tersedia secara maksimal. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan data *Scopus* mengenai perencanaan partisipatif yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya di seluruh dunia dari tahun 1970-2023. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk menganalisis publikasi ilmiah secara kuantitatif dan berdasarkan dari data statistik dengan jangka waktu yang lebih lama dan untuk melihat tren, penulis, institusi, area jaringan, dan struktur jaringan yang telah terbentuk selama 53 tahun. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi publikasi ilmiah secara global mengenai perencanaan partisipatif.

METODE PENELITIAN

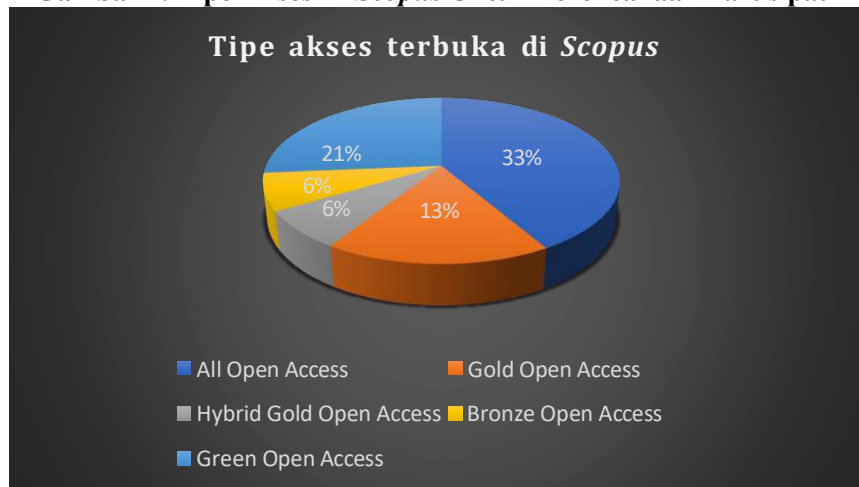
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis bibliometrik. Metode bibliometrik merupakan suatu metode untuk menentukan publikasi yang populer dan signifikan dalam bidang-bidang tertentu (Zyoud et al., 2023). Data sekunder digunakan sebagai sumber data yang diperoleh bukan berdasarkan pengamatan secara langsung, melainkan diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, seperti artikel maupun dokumen lainnya (Hikmawati, 2017). Terdapat tahapan yang digunakan dalam penelitian bibliometrik ini, pertama yaitu menentukan kata kunci. Adapun kata kunci ditentukan berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu menganalisis publikasi ilmiah terkait perencanaan partisipatif untuk melihat tren, subjek area, area dan jaringan yang telah terbentuk. Sehingga, kata kunci yang digunakan yaitu "*Participatory Planning*".

Selanjutnya, pada tahap kedua dilakukan pencarian data penelitian berdasarkan kata kunci. Metode pencarian pada penelitian ini dicari pada situs resmi publikasi internasional yaitu *scopus* yang diakses pada tanggal 24 november 2023. Data *scopus* tersebut berkaitan dengan artikel-artikel *participatory planning* yang diambil dari tahun 1970 hingga 2023. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi pada *database* dengan memasukkan *query*: (*TITLE-ABS-KEY("Participatory planning")*) dan tahap ketiga yaitu pemilahan data dengan cara mengecualikan artikel selain yang berbahasa Inggris atau memasukkan *query*: (*LIMIT-TO (LANGUAGE,"English")*). Hasil pencarian terdapat 1786 artikel terindeks *scopus* untuk selanjutnya diimport dalam format CSV. Tahapan selanjutnya yaitu data digunakan pada aplikasi *VOSviewer 1.6.20* untuk melakukan visualisasi dan dilakukan interpretasi hasil analisis bibliometrik berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan mengidentifikasi pola dan trend yang muncul dari data, menemukan pusat perhatian atau topik utama yang muncul, mengidentifikasi kluster atau kelompok karya yang mempunyai topik atau pendekatan yang sama, serta menganalisis jaringan dan hubungan antara entitas dalam jaringan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada artikel-artikel penelitian terkait perencanaan partisipatif dari data *scopus* yang diambil dengan rentang waktu 1970-2023, tipe akses di *scopus* di kategorikan menjadi beberapa bagian yaitu *all open access*, *hybrid gold open access*, *green open access*, *gold open access*, dan *bronze open access* ilustrasi hasil dari data divisualisasikan dalam Gambar 1.

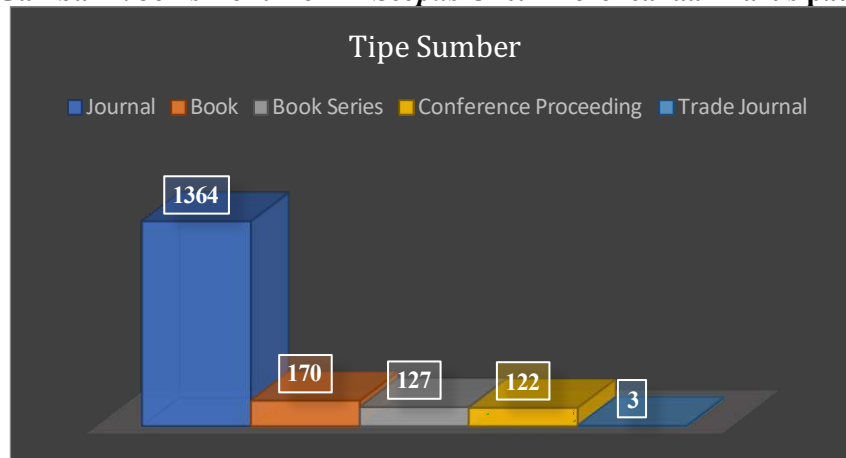
Gambar 1. Tipe Akses Di Scopus Untuk Perencanaan Partisipatif



Sumber: Gambar Diolah Peneliti Dengan Berdasarkan Data Scopus

Berdasarkan Gambar 1 diketahui sebanyak 33% dikategorikan sebagai “All Open Access”. Kemudian, *green open access* yang berjumlah 21% dikategorikan sebagai naskah yang telah tersedia pada repositori dan telah diterima untuk melakukan publikasi. Selanjutnya *gold open access* dengan jumlah 13% atau diartikan sebagai jurnal yang memberikan akses terbuka. *Hybrid open access* atau pilihan penerbitan akses terbuka kepada penulis dengan jumlah 6%. *Bronze open access* atau pengaksesan secara gratis permanen atau sementara berjumlah 6% dan 21% dianggap sebagai versi rekaman yang diterbitkan dan diterima untuk diterbitkan. Kemudian jika ditinjau dari segi tipe sumber dalam publikasi tentang perencanaan partisipatif berasal dari 5 sumber yaitu jurnal, buku, seri buku, prosiding konferensi, dan *trade journal*. Adapun jenis dokumen terbanyak yang digunakan dalam data adalah jurnal. Data tersebut divisualisasikan pada gambar diagram di bawah ini:

Gambar 2. Jenis Dokumen Di Scopus Untuk Perencanaan Partisipatif



Sumber: Gambar Diolah Peneliti Dengan Berdasarkan Data Scopus

Berdasarkan gambar 2, jenis dokumen di *Scopus* yaitu jurnal paling banyak digunakan yaitu berjumlah 1364, kemudian jenis dokumen kedua berasal dari buku sebanyak 170. Kemudian 127 berasal dari seri buku dan 122 berasal dari prosiding konferensi. Perolehan dengan jenis dokumen terdikit berasal dari *trade journal*. Selanjutnya pada tabel 1. Menunjukkan kategori 10 besar area subjek publikasi tentang perencanaan partisipatif yang terdiri dari *social science*, *environmental science*, *engineering*, *agricultural and*



biological science, computer science, business, earth and planetary sciences, medicine, arts and humanities, dan energy dari data yang telah disajikan. Data tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Area Subjek Publikasi Perencanaan Partisipatif

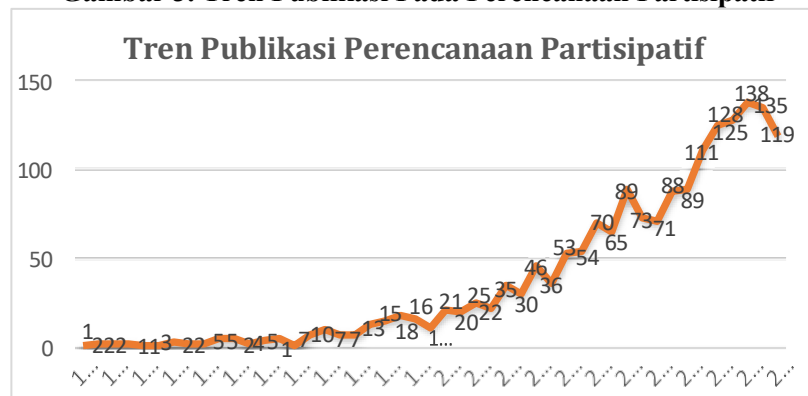
No	Area Subjek	Jumlah Publikasi
1	<i>Social Sciences</i>	1074
2	<i>Environmental Science</i>	591
3	<i>Engineering</i>	267
4	<i>Agricultural and Biological Sciences</i>	205
5	<i>Computer Science</i>	162
6	<i>Business, Management and Accounting</i>	153
7	<i>Earth and Planetary Sciences</i>	131
8	<i>Medicine</i>	118
9	<i>Arts and Humanities</i>	114
10	<i>Energy</i>	108

Sumber: Tabel Diolah Peneliti Dengan Berdasarkan Data Scopus

Berdasarkan Tabel 1 diketahui subjek *social science* berada pada urutan pertama dengan jumlah publikasi mencapai 1074, kemudian disusul oleh subjek *environmental science* dengan 591 publikasi, selanjutnya diikuti dengan subjek *engineering* dengan jumlah 267 publikasi. Sehingga jika dipresentasikan menjadi 37% yang berkaitan dengan *social sciences*, 20% mengenai *environmental sciences*, dan *engineering* sebesar 9%. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan partisipatif lebih cenderung didominasi dengan subjek *social sciences*. Sedangkan subjek *energy* dengan perolehan jumlah publikasi yang terakhir.

Selanjutnya jika dianalisis dari segi tren publikasi terkait perencanaan partisipatif di dunia selama rentang waktu dari tahun 1970-2023 yang terindeks di dalam data *scopus*, pada awalnya publikasi dengan topik ini hanya berjumlah 1-7 artikel pada 10 tahun pertama. Kemudian pada tahun berikutnya mengalami kenaikan publikasi tahunan hingga mencapai angka 89 di tahun 2017. Diketahui juga dari tahun 2018-2023 penerbitan publikasi mampu mencapai angka ratusan. Tahun 2021 merupakan tahun terbanyak penerbitan terkait topik perencanaan partisipatif yang berjumlah 138 publikasi, kemudian tahun terbanyak berikutnya yaitu tahun 2022 dengan jumlah 135 publikasi. Selanjutnya yang menempati posisi ketiga sebagai penerbitan publikasi terbanyak yaitu pada tahun 2019 dengan jumlah 128 publikasi. Tren publikasi jika dilihat berdasarkan tahun penerbitan publikasi divisualisasikan pada Gambar 3.

Gambar 3. Tren Publikasi Pada Perencanaan Partisipatif



Sumber: Gambar Diolah Peneliti Dengan Berdasarkan Data Scopus

Gambar 4 menunjukkan peta 10 negara dengan tingkat tertinggi dalam melakukan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan topik perencanaan partisipatif atau *participatory planning* yang divisualisasikan melalui gambar di bawah ini:

Gambar 4. Sepuluh Negara Teratas Berdasarkan Afiliasi Asal Penulis

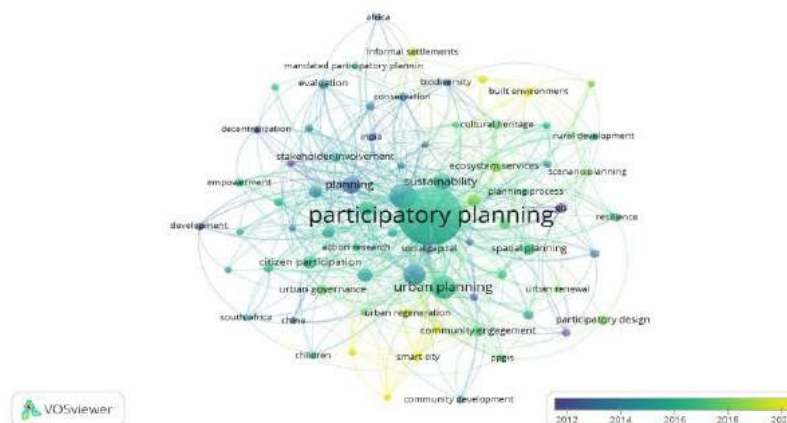


Sumber: Gambar Diolah Peneliti Dengan Berdasarkan Data Scopus

Dari Gambar 4, data menunjukkan Amerika Serikat menempati posisi pertama dengan publikasi yang mencapai 382 artikel, selanjutnya dengan perolehan 187 publikasi artikel dimiliki oleh negara Inggris, Italy dengan jumlah 123 artikel, diikuti dengan Australia sebanyak 121 artikel, Belanda dengan jumlah 109 artikel, Jerman dengan publikasi sebanyak 102 artikel, Kanada sebanyak 88 artikel, Finlandia memiliki publikasi mencapai 76 artikel, India dengan perolehan 53 artikel, dan yang terakhir yaitu Swedia dengan jumlah 52 artikel. Dari informasi sebelumnya, diketahui rata-rata publikasi mengenai perencanaan partisipatif dilakukan pada negara di bagian eropa. Selain negara di bagian eropa, terdapat dari negara Australia dan India dari negara bagian asia Selatan.

Pada Gambar 5 merupakan visualiasi *overlay* dari data *scopus* tentang *participatory planning* yang ditinjau dari segi klasifikasi berdasarkan tren topik yang muncul dan juga berdasarkan skala waktu publikasi divisualisasikan pada gambar 5.

Gambar 5. Visualisasi Jaringan berdasarkan waktu publikasi

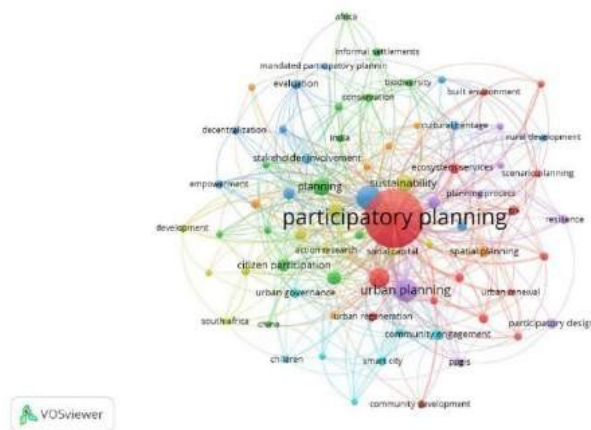


Sumber: Gambar Diolah Peneliti Dengan Berdasarkan Data Scopus

Dari hasil visualisasi, terdapat perbedaan warna pada setiap cluster mulai dari biru, hijau, hingga warna kuning yang disesuaikan berdasarkan tahun terbitnya publikasi ilmiah tersebut. Sebagai contohnya pada

kata kunci *scenario planning* yang ditandai dengan warna hijau muda menandakan topik tersebut muncul sekitar tahun 2018. Kemudian kata kunci lainnya seperti “*citizen participation*” muncul sekitar tahun 2016. Sehingga kata kunci yang paling sering muncul yaitu pada publikasi ilmiah yang terbit pada tahun 2016 ke bawah, termasuk juga *sustainability* dan *urban planning*. Hal tersebut dilihat dari ukuran lingkaran disekitar bacaan *participatory planning* dan ukuran hurufnya yang besar. Kemudian masih terdapat beberapa kata kunci pada tren terkini yang masih minim dipublikasikan.

Gambar 6. Network Visualization



Sumber: Gambar Diolah Peneliti Dengan Berdasarkan Data Scopus

Pada Gambar 6 memperlihatkan visualisasi jaringan yang mempunyai distribusi kata kunci. Terdapat tujuh warna berbeda yang mewakili setiap kluster pada gambar tersebut. Warna kluster pertama ditunjukkan dengan warna merah. Kemudian warna hijau untuk kluster kedua, warna ungu untuk kluster ketiga, warna biru tua untuk kluster keempat, warna biru muda kluster untuk kelima, warna orange kluster keenam, serta warna kuning kluster ketujuh. Kluster pertama memiliki 8 item dengan kata kunci *ecosystem services*, *built environment*, *scenario planning*, *GIS*, *urban renewal*, *urban regeneration*, *participatory planning*, dan *community development*. Untuk kluster dua memiliki 8 item dengan kata kunci berikut *citizen participation*, *china*, *planning*, *india*, *conservation*, *biodiversity*, *informal settlements*, dan *Africa*. Pada kluster tiga memiliki 5 item dengan kata kunci yaitu *ppgis*, *participatory design*, *urban planning*, *resilience*, dan *planning process*. Kluster keempat dengan 7 kata kunci meliputi *empowerment*, *stakeholder involvement*, *decentralization*, *evaluation*, *mandated participatory planning*, *cultural heritage*, *rural development*. Untuk kluster kelima memiliki 3 kata kunci yaitu *children*, *smart city*, *community engagement*, dan *smart city*. Kluster keenam dengan 1 kata kunci yaitu *spatial planning*. Kluster ketujuh memiliki 5 item dengan kata kunci *sustainability*, *social capital*, *south Africa*, *development*, dan *action research*. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui kluster dengan warna merah dan warna hijau memiliki item terbanyak yaitu 8.

Pada penelitian ini memuat dua implikasi, yaitu implikasi teoritis dan praksis. Adapun implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan terutama terkait dengan tren, subjek area, area dan jaringan pada publikasi perencanaan partisipatif. Implikasi secara praksis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan beberapa topik publikasi yang masih rendah terkait dengan topik perencanaan partisipatif seperti *smart city*, *built environment*, dan *informal settlement*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pemetaan yang dilakukan, topik mengenai perencanaan partisipatif yang diterbitkan di *scopus* mulai dilakukan pada tahun 1970 dan angka tertinggi publikasi mengenai topik



tersebut terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah 138 publikasi. Tipe sumber terbanyak yang digunakan dalam data adalah jurnal yaitu berjumlah 1364. Adapun subjek area publikasi perencanaan partisipatif lebih banyak dikaitkan dengan social science. Diketahui dari tahun 1970-2023 topik perencanaan partisipatif telah diterbitkan di 115 negara. Negara publikasi terbanyak berdasarkan afiliasi asal penulis berasal dari Amerika Serikat, kemudian diikuti dengan beberapa negara dari eropa. Kemudian diketahui peta perkembangan *participatory planning* berdasarkan co-word mengelompok menjadi 7 kluster. Data- data tersebut menunjukkan bahwa topik *participatory planning* yang berkaitan dengan *sustainability* dan *urban planning* telah menjadi kajian yang sering diminati. Namun, terdapat beberapa topik dengan publikasi yang masih rendah seperti *smart city*, *built environment*, dan *informal settlement*. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan topik tersebut dapat dijadikan kajian pengembangan penelitian selanjutnya. Adapun masih terdapat limitasi pada penelitian yaitu penelitian ini hanya menggunakan data yang dikumpulkan dari *scopus*, sehingga terbatasnya informasi dari *database* lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan metode bibliometrik yang memiliki keterbatasan interpretasi, sehingga diperlukan penggabungan dari metode lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan topik yang diteliti, serta untuk mendukung validitas dan relevansi temuan pada penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti tidak menerima pendanaan apapun dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang mengulurkan bantuan dalam proses pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AbouAssi, K., & Wang, R. (2023). Public participation at the local level in China-How does it work? A perspective from within. *Chinese Public Administration Review*, 14(2), 71–82. <https://doi.org/10.1177/15396754231162943>
- Aditya, I. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Trans Metro Bandung Dan Monorel Di Kota Bandung. *Politikom Indonesiana*, 1(2).
- Adriana, M. C., Wartaman, A. S., Fatimah, E., Fitri, R., & Khairi, D. A. (2024). Penyuluhan Partisipasi Masyarakat Dalam Penataan Ruang. *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 5(1), 83–93. <https://doi.org/10.25105/akal.v5i1.18259>
- Azhar, fikri. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 63–70.
- Baek, S. G., & Kwon, H. A. (2020). Participatory planning through flexible approach: Public community facilities in Seoul's urban regeneration project. *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–17.
- Bihamdng, H. (2019). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa* (1st ed.). CV Budi utama.
- Bouzguenda, I., Alalouch, C., & Fava, N. (2020). Examining digital participatory planning: Maturity assessment in a Small Dutch city. *Journal of Cleaner Production*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121706>
- Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal*. *World Development*, 22(7), 953–969.
- Conyers, D. (1993). *Guidelines on Social Analysis for Rural Area Development Planning*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Correia, D., Feio, J. E., Marques, J., & Teixeira, L. (2023). Participatory methodology guidelines to promote citizens participation in decision-making: Evidence based on a Portuguese case study. *The International Journal of Urban Policy and Planning*, 135. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2023.104213>
- Istemic, S. P., & Kozina, J. (2020). *The Urban Book Series Participatory Research and Planning in Practice* (J. Nared & D. Bole, Eds.; 1st ed.). Springer Nature Switzerland AG. <http://www.springer.com/series/14773>
- Kawatak, S. Y., Tandaju, T., Walansendow, Y. A., & Koyongian, K. M. A. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kepariwisata di Kelurahan Bitung Karangria Manado. *TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination)*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.55123/toba.v3i1.3175>
- Rafinzar, R., Kismartini, & Astuti, R. S. (2021). Deliberative Democracy Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Studi pada Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan). *Jurnal MODERAT*, 7(3), 429–450.



- Rosandi Sakir, A., Amaliah, Y., & Lukman, J. P. (2024). The Level Of Community Participation In Human Resource Development In Barakkae Village, Bone Regency. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 155–165.
- Solihah, R. (2020). Perencanaan Partisipatif Dalam Program Citarum Harum Di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29–47. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.24860>